

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang mahasiswa adalah komponen penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menerapkan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah. Magang mahasiswa dengan 20 sks untuk mempersiapkan mahasiswa secara mandiri untuk memperoleh pengalaman kerja serta keterampilan khusus di lapangan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Magang mahasiswa ini juga merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Selain itu, magang mahasiswa memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang atau pekerjaan yang mereka pelajari. Magang mahasiswa dilakukan di perusahaan atau lembaga yang terkait dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan (TPP) Setelah lulus dari program studi TPP mahasiswa dapat memperoleh keterampilan teknis dan manajemen dalam berbudidaya, termasuk pengendalian hama dan penyakit tanaman, pemanenan, pasca panen, pembibitan, dan pemupukan. Dalam hal ini, magang mahasiswa tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan teknis dan profesional mereka, tetapi juga berkontribusi positif kepada perusahaan atau lembaga yang menyelenggarakan magang mahasiswa.

Pemilihan lokasi UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali berlokasi di Jl Raya Denpasar, Luwus Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan didasarkan pada hubungannya dengan bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa di perkuliahan. UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang memiliki peran penting dalam pengembangan sektor pertanian, hortikultura, dan perkebunan di Provinsi Bali. Unit ini bertanggung jawab untuk menghasilkan, mengelola, dan mendistribusikan benih-benih unggul yang berkualitas kepada petani dan dapat mendukung ketahanan pangan

serta meningkatkan hasil pertanian yang optimal dan berkelanjutan. Tugas UPTD di Balai Benih Induk ini termasuk Produksi Benih Unggul yaitu UPTD menghasilkan benih unggul tanaman pangan (seperti padi, jagung, kedelai), hortikultura (seperti buah-buahan dan sayuran), dan perkebunan (seperti rempah-rempah, kopi, dan kakao) yang memenuhi kebutuhan lokal dan memiliki tingkat produksi yang tinggi. Distribusi benih petani bali menerima benih unggul untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Penyuluhan dan Pembinaan memberikan petani pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan benih unggul dengan baik serta metode budidaya yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. kemudian Menjamin Kualitas Benih Pengawasan dan perawatan benih untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga sebelum didistribusikan kepada petani. UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan memiliki beberapa kebun benih diantaranya Kebun Benih Padi Timpag Bali. Salah satu unit atau kebun benih perbanyakan benih adalah Kebun Benih Padi Timpag. UPTD BBITPHBUN provinsi Bali berusaha meningkatkan ketersediaan benih yang berkualitas di provinsi Bali dengan melakukan perbanyakan benih sumber padi untuk memenuhi kebutuhan penangkar baik di provinsi Bali.

Di Indonesia, padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman pangan yang banyak dibudidayakan. Bali adalah salah satu provinsi yang menghasilkan padi, terutama Kabupaten Tabanan. Orang-orang di sana masih menanam padi lokal, mengikuti kebiasaan turun temurun, dan menerapkan sistem pertanian yang ramah lingkungan (Sitaresmi *et al.*, 2013).

Di Bali, kebun benih padi memegang peranan strategis dalam menyediakan benih unggul yang berkualitas untuk mendukung produktivitas pertanian. Pengelolaan lahan dan air yang terawat dengan baik sangat penting untuk menjaga kestabilan suplai air dan mencegah masalah seperti genangan berlebih atau kekeringan yang dapat merusak tanaman. Oleh karena itu, penerapan teknik budidaya padi yang efektif harus diimbangi dengan pemeliharaan lahan dan air yang optimal agar dapat menghasilkan benih padi unggul dan berkualitas di kebun benih padi Bali.

Di wilayah pesisir seperti Timpag, Kabupaten Tabanan, Bali, petani padi kerap menghadapi gangguan dari kepiting sawah yang sering merusak area pematang sawah hewan ini mempunyai kemampuan bergerak cepat dan mampu membuat liang atau lubang dipematang serta didasar petakan sawah yang dapat merusak struktur lahan dan menyebabkan kebocoran irigasi. Kepiting sawah suka membenamkan dirinya dalam lumpur untuk berlindung dari predator. Untuk mengatasi masalah tersebut dikebun benih padi timpag bali menggunakan 2 metode yaitu secara mekanis dan secara kimiawi. Metode mekanis meliputi penutupan lubang penggalian, penangkapan manual, pemadatan pematang, serta pembersihan area sekitar pematang dari tempat persembunyian kepiting sawah sedangkan metode kimiawi menggunakan bahan kimia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

1. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standart operasional prosedur yang diterapkan pada Kebun Benih Padi di Timpag Bali
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan praktik yang didapatkan selama kegiatan magang pada Kebun Benih Padi di Timpag Bali
3. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja serta tanggap dengan masalah yang dihadapi di lapang

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

1. Mahasiswa mampu melaksanakan teknik budidaya padi (*Oryza Sativa L*) sesuai SOP dari Kebun Benih Timpag Bali.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode teknik budidaya padi (*Oryza Sativa L*).
3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis hasil usaha tani di Kebun Benih Timpag Bali.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai budidaya Tanaman Padi mulai dari pengolahan tanah hingga pasca panen sesuai SOP dari kebun Benih Padi Timpag Bali.
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai teknik pengendalian hama yuyu sesuai SOP dari Kebun Benih Padi Timpag Bali.
3. Mahasiswa mendapatkan bekal mengenai sistem kerja, perilaku dan sikap yang baik di dunia kerja.

Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangandaran kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diambil selama masa perkuliahan
2. Menjalin kerjasama antara program studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan Kebun Benih Padi Timpag Bali hama yuyu sesuai SOP dari Kebun Benih Padi Timpag Bali.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Magang mahasiswa dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag Bali Jl. Raya Timpag, Meliling, Kec. Karimbitan, Kab. Tabanan Bali (82161). Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari 2025 sampai 22 Mei 2025. Jadwal kerja di Kebun Benih Padi Timpag Bali dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 – 16.00 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang Mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag Bali sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Langsung

Memperoleh informasi tambahan dan menyelesaikan masalah yang muncul di lapang. Waktu diskusi tidak jelas, tetapi mungkin dilakukan jika pembimbing lapang memberikan informasi baru atau jika ada masalah yang perlu diselesaikan dengan diskusi bersama.

1.4.2 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengambil foto setiap aktivitas yang dilakukan di lapang. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti atau data pendukung bahwa mahasiswa telah mengambil bagian dalam aktivitas di Kebun Benih Padi Bali.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan kegiatan ini dengan mengumpulkan informasi dan pengetahuan di Kebun Benih Padi Timpag Bali serta dari buku, jurnal, artikel hasil penelitian, dan literatur pendukung lainnya.